

L

A

M

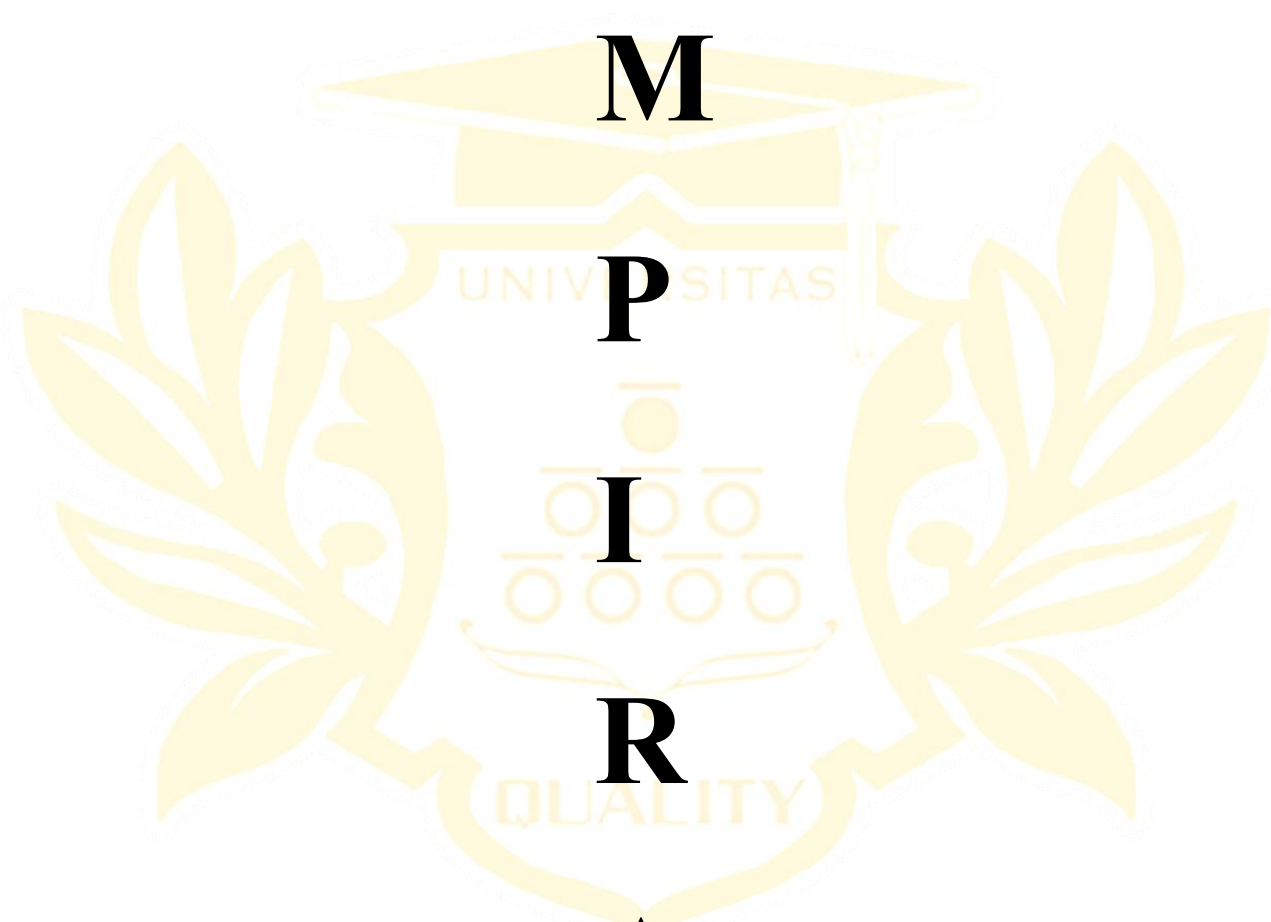
P

I

R

A

N



Lampiran 1

MODUL AJAR KELAS EKPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Yunita Patricia Pasaribu
Instansi	: SD Negeri 064026 Medan Tuntungan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C/V
BAB	: V
Topik	: Proses Dalam Tubuh Manusia
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil pembelajar IPAS dengan model pembelajaran Game-Based Learning. 2. Peserta didik mampu menjelaskan organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. 3. Peserta didik mamapu menjelaskan proses pernapasan yang terjadi dalam tubuh manusia. Mampu mengidentifikasi gangguan atau penyakit yang dapat menyerang sistem pernapasan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Bergotong-royong, 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media board game monopoli 2. Pulpen 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik Reguler/Tipikal: Siswa yang tidak memiliki kesulitan belajar atau hambatan signifikan dalam memahami materi. Mereka adalah target utama dari 	

modul ini.

2. Peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan memahami dengan cepat, mampumencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum kelas 5B berjumlah 20 siswa.

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *Game-Based Learning* berbantuan media board game monopoli.

Langkah-langkah *Game-Based Learning*

1. Memilih game dan menyesuaikan dengan tema materi

Pada tahap ini, guru memilih permainan edukatif yang relevan dengan materi yang diajarkan. Guru menggunakan board game Monopoli yang telah dimodifikasi menjadi “Monopoli Sistem Pernapasan”. Setiap petak pada papan permainan menggambarkan bagian dari sistem pernapasan manusia, seperti Hidung, Trakea, Bronkus, Paru-paru, dan Alveolus, serta proses dan gangguan pada sistem pernapasan seperti Inspirasi, Ekspirasi, dan Kanker Paru-paru. Selain itu, terdapat juga petak “Kartu Soal” dan “Kartu Materi” yang berisi pertanyaan dan informasi tambahan seputar topik pembelajaran.

2. Menjelaskan topik materi

Sebelum kegiatan bermain dimulai, guru menjelaskan secara singkat konsep dasar sistem pernapasan manusia. Guru menerangkan fungsi dari setiap organ pernapasan, alur proses masuk dan keluarnya udara (inspirasi dan ekspirasi), serta pentingnya menjaga kesehatan organ pernapasan. Penjelasan ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman awal yang cukup sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis permainan.

3. Menjelaskan aturan permainan.

Guru memberikan arahan kepada siswa tentang cara bermain Monopoli Sistem Pernapasan agar permainan berjalan lancar dan sesuai tujuan pembelajaran. Aturan permainan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pemain melempar dadu dan melangkah sesuai jumlah angka yang keluar.
- b. Jika pemain berhenti di kotak kartu soal maka ia mengambil Kartu Soal dan menjawab pertanyaan yang tersedia. Jawaban benar mendapat 10 poin, jika menjawab setengah 5 poin.
- c. Jika berhenti di kotak bergambar, pemain harus menjelaskan pengertian dari gambar tersebut. Jawabwan yang benar mendapat 10 poin, jika menjawab setengah mendapat kan 5 poin.
- d. Jika berhenti di kotak Kartu Materi, pemain membaca informasi tambahan yang memperkaya pengetahuan mereka tentang sistem pernapasan.
- e. Permainan berlangsung hingga tiga putaran, dan pemenang adalah pemain dengan poin terbanyak di akhir permainan.

4. Bermain game

Guru membagisiswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan sekitar lima orang. Setiap kelompok memainkan Monopoli Sistem Pernapasan dengan penuh semangat dan kerja sama. Siswa berdiskusi dalam menjawab setiap pertanyaan yang muncul dari

kartu soal atau kartu tantangan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memantau jalannya permainan, memberikan bimbingan, dan membantu siswa jika ada kesulitan dalam memahami konsep.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.
- ❖ Peserta didik mampu menjelaskan proses pernapasan yang terjadi dalam tubuh manusia.
- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi gangguan atau penyakit yang dapat menyerang sistem pernapasan dan pentingnya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Siswa akan memahami bahwa proses pernapasan adalah fungsi vital bagi kelangsungan hidup manusia. Gangguan pada salah satu organ pernapasan dapat berdampak besar pada kesehatan.
- ❖ Pembelajaran menggunakan model *Game-Based Learning* membantu siswa untuk belajar bersama.
- ❖ Permainan monopoli edukatif dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami konsep-konsep kompleks secara lebih kreatif, menarik, dan mudah dipahami.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kamu rasakan saat bernapas setelah berlari?
2. Mengapa kita perlu bernapas melalui hidung?
3. Apa akibatnya jika paru-paru tidak berfungsi dengan baik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama (berahlaak mulia)
2. Gotong royong membersihkan kelas (Profil Pelajar Pancasila)
3. Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru terkait kesiapan mengikuti pembelajaran dan kehadiran.

Sampaikan pada peserta didik bahwa di bab ini mereka akan belajar mengenai sistem pernapasan manusia. Pandulah peserta didik untuk menggali apa yang akan dipelajari di bab ini. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam bab ini dan kolaborasi dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai sistem pernapasan manusia.

1. Guru menampilkan gambar organ pernapasan (hidung, trakea, paru-paru, bronkus, alveolus).
2. Guru menjelaskan fungsi singkat setiap organ.

Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 1: (simulasi /memberi ransangan)

1. Guru menjelaskan singkat tentang sistem pernapasan manusia.
2. Siswa dibagi dalam kelompok kecil (4 kelompok).
3. Guru memperkenalkan Monopoli Edukatif Sistem Pernapasan.
 - a) Setiap kotak berisi pertanyaan/pengetahuan (contoh: “Apa fungsi alveolus?”).
 - b) Jika siswa bisa menjawab benar, mereka dapat membeli kotak tersebut.
 - c) Jika salah, kesempatan diberikan ke kelompok lain untuk merebut poin.
 - d) Ada kotak “tantangan” (misal: peragakan cara pernapasan dada).
4. Siswa memainkan monopoli sambil belajar.
5. Guru berperan sebagai fasilitator, mengamati, dan memberi bimbingan.

Fase 2: (Pernyataan/Identifikasi masalah)

1. Seluruh kelompok maju kedepan papan tulis untuk menjawab yang sudah ada.
2. Bagi siswa yang tidak bisa menjawab soal akan digantikan oleh teman satu kelompok.
3. Pemenang dari turnamen ini adalah kelompok yang dapat menjawab soal sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan selama 10 menit,
4. Kelompok yang tidak bisa menjawab soal akan mendapat hukuman, sedangkan kelompok yang menang akan mendapatkan apresiasi dari guru.

Fase 3: (Mengumpulkan) dan Fase 4 (Mengolah data)

1. Peserta didik menyimpulkan materi tentang sistem pernapasan manusia.

Fase 5: (Membuktikan) dan Fase 6 (Menarik kesimpulan)

1. Guru memerintahkan perwakilan tiap kelompok untuk tampil kedepan kelas mempresentasikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan bimbingan dan penguatan terhadap kesimpulan dari pada peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan refleksi :Guru menanyakan kembali kepada siswa apa yang sudah dipelajari hari ini.
2. Kesimpulan:Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa Sistem pernapasan manusia berfungsi untuk mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida dari tubuh. Proses pernapasan dimulai dari udara masuk melalui hidung, kemudian melewati faring, trakea, bronkus, dan sampai ke

paru-paru, tepatnya di alveolus, tempat terjadinya pertukaran gas.
3. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Lampiran 2

MODUL AJAR KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Yunita Patricia Pasaribu
Instansi	: SD Negeri 064026 Medan Tuntungan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C/V
BAB	: V
Topik	: Proses Dalam Tubuh Manusia
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil pembelajar IPAS dengan model pembelajaran Game-Based Learning. 5. Peserta didik mampu menjelaskan organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. 6. Peserta didik mamapu menjelaskan proses pernapasan yang terjadi dalam tubuh manusia. Mampu mengidentifikasi gangguan atau penyakit yang dapat menyerang sistem pernapasan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Bergotong-royong, 	
D. SARANA DAN PRASARANA	

1. Buku teks IPAS kelas V
2. Papan tulis dan spidol
3. Lembar Kuis (kartu pertanyaan sederhana)

E. TARGET PESERTA DIDIK

3. Peserta Didik Reguler/Tipikal: Siswa yang tidak memiliki kesulitan belajar atau hambatan signifikan dalam memahami materi. Mereka adalah target utama dari modul ini.
4. Peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan memahami dengan cepat, mampumencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

Minimum kelas 5A berjumlah 13 siswa.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *Game-Based Learning* berbantuan media board game monopoli.

Langkah-langkah *Game-Based Learning*

1. Pemilihan format permainan — Guru menggunakan kuis poin sebagai bentuk permainan.
2. Penyampaian materi singkat — Guru menjelaskan sistem pernapasan manusia.
3. Penjelasan aturan permainan:
 - a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil.
 - b) Guru memberikan pertanyaan bergiliran.
 - c) Jawaban benar mendapat poin.
 - d) Kelompok dengan poin tertinggi menjadi pemenang.
4. Pelaksanaan permainan kuis:

Guru membaca pertanyaan seputar organ pernapasan, Proses inspirasi/ekspirasi, dan gangguan pernapasan.

Kelompok berdiskusi cepat dan mengangkat tangan untuk menjawab.

5. Refleksi dan penegasan konsep:

Guru meminta setiap kelompok menyimpulkan materi berdasarkan pertanyaan yang sudah muncul.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menganalisis organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.
2. Peserta didik mampu menjelaskan proses pernapasan yang terjadi dalam tubuh manusia.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi gangguan atau penyakit yang dapat menyerang sistem pernapasan dan pentingnya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa akan memahami bahwa proses pernapasan adalah fungsi vital bagi kelangsungan hidup manusia. Gangguan pada salah satu organ pernapasan dapat berdampak besar pada kesehatan.
2. Pembelajaran menggunakan model *Game-Based Learning* membantu siswa untuk belajar bersama.
3. Permainan monopoli edukatif dapat menjadi alat yang efektif untuk memahami konsep-konsep kompleks secara lebih kreatif, menarik, dan mudah dipahami.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kamu rasakan saat bernapas setelah berlari?
2. Mengapa kita perlu bernapas melalui hidung?
3. Apa akibatnya jika paru-paru tidak berfungsi dengan baik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama (berahlaak mulia)
2. Gotong ronyong membersihkan kelas (Profil Pelajar Pancasila)
3. Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru terkait kesiapan mengikuti pembelajaran

dan kehadiran.

Sampaikan pada peserta didik bahwa di bab ini mereka akan belajar mengenai sistem pernapasan manusia. Pandulah peserta didik untuk menggali apa yang akan dipelajari di bab ini. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam bab ini dan kolaborasikan dengan apa yang ingin diketahuai peserta didik mengenai sistem pernapasan manusia.

1. Guru menampilkan gambar organ pernapasan (hidung, trakea, paru- paru, bronkus, alveolus).
2. Guru menjelaskan fungsi singkat setiap organ.

Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 1: (simulasi /memberi ransangan)

1. Guru menampilkan gambar organ pernapasan di papan tulis.
2. Siswa menyebutkan bagian-bagian organ dan fungsinya.

Fase 2: Aktivitas Games Based Learning

1. Guru membagi kelas menjadi 4–5 kelompok kecil.
2. Guru menjelaskan aturan kuis poin:
 - Jawaban benar = 10 poin
 - Salah = 0 poin
 - Pemenang = kelompok dengan poin tertinggi
3. Guru memberikan 15–20 pertanyaan secara bergiliran. Contoh:
 - Apa fungsi alveolus?
 - Sebutkan urutan perjalanan udara!
 - Apa perbedaan inspirasi dan ekspirasi?
 - Sebutkan 2 cara menjaga kesehatan sistem pernapasan!
4. Siswa menjawab cepat dan guru mencatat poin di papan tulis.

Kegiatan Penutup (10 menit)

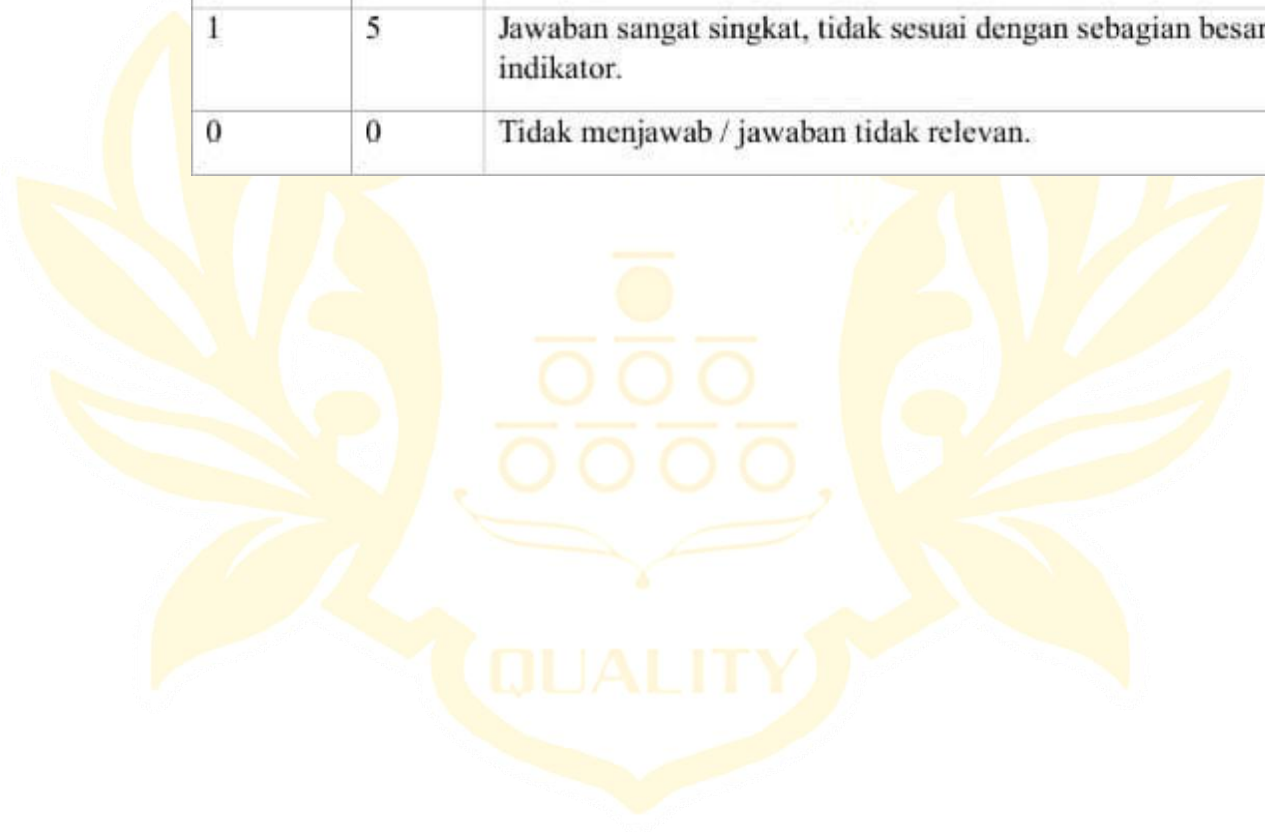
1. Guru mengulas kembali materi melalui tanya jawab singkat.
2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan poin tertinggi.
4. Kegiatan ditutup dengan doa.



Lampiran 3

Pedoman skors kelas V A dan V B

Skor Rubrik	Nilai Soal	Kriteria Jawaban
4	20	Jawaban sangat lengkap, tepat, sesuai indikator, menggunakan istilah ilmiah yang benar.
3	15	Jawaban cukup lengkap, sebagian besar tepat, ada sedikit kekurangan.
2	10	Jawaban kurang lengkap, hanya mencakup sebagian isi indikator.
1	5	Jawaban sangat singkat, tidak sesuai dengan sebagian besar indikator.
0	0	Tidak menjawab / jawaban tidak relevan.



Lampiran 4

Soal Pre-test

Soal prites

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan fungsi dari organ pernapasan berikut: hidung, trakea, bronkus, dan paru-paru!

Jawaban

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan bagaimana proses inspirasi dan ekspirasi terjadi pada manusia!

Jawaban

.....
.....
.....
.....

3. Apa penyebab dan cara pencegahan kanker paru-paru?

Jawaban

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida di dalam alveolus!

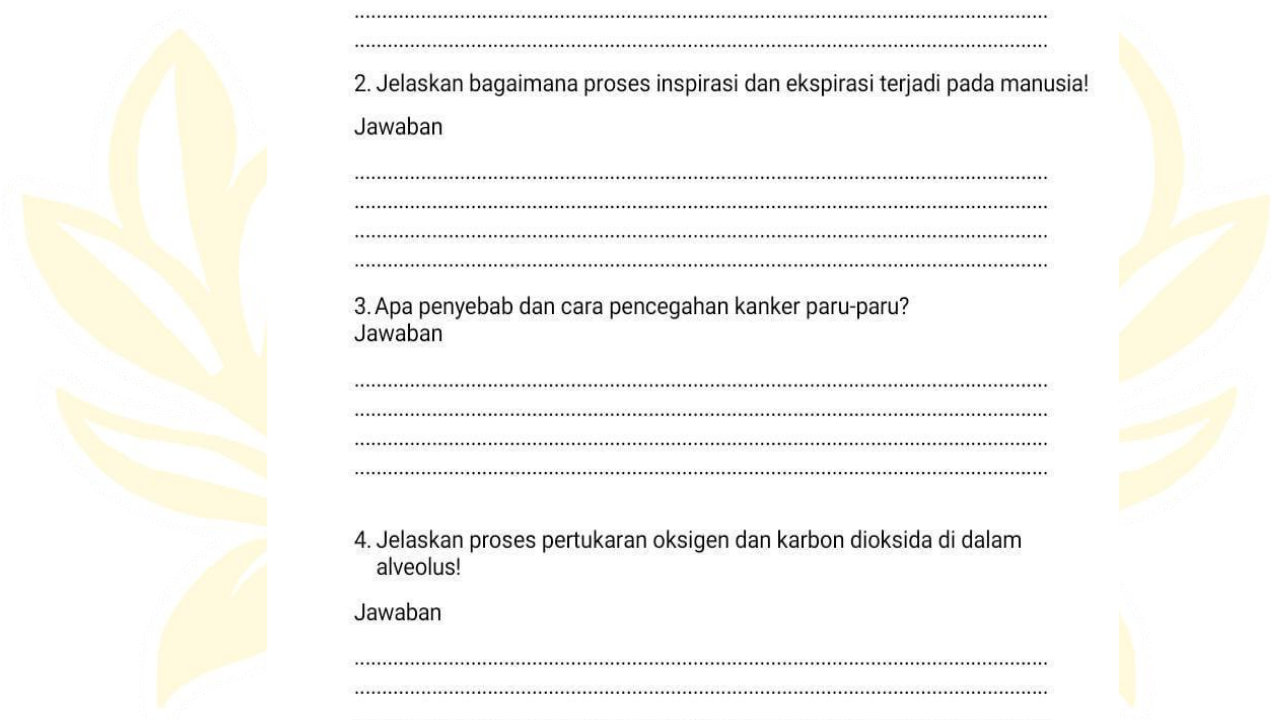
Jawaban

.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan organ pernapasan manusia!

Jawaban

.....
.....
.....
.....



Lampiran 5

Soal Post-test

Soal postes

Nama :

Kelas :

1. Jelaskan fungsi dari organ pernapasan berikut: hidung, trakea, bronkus, dan paru-paru!

Jawaban

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan bagaimana proses inspirasi dan ekspirasi terjadi pada manusia!

Jawaban

.....
.....
.....
.....

3. Apa penyebab dan cara pencegahan kanker paru-paru?

Jawaban

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida di dalam alveolus!

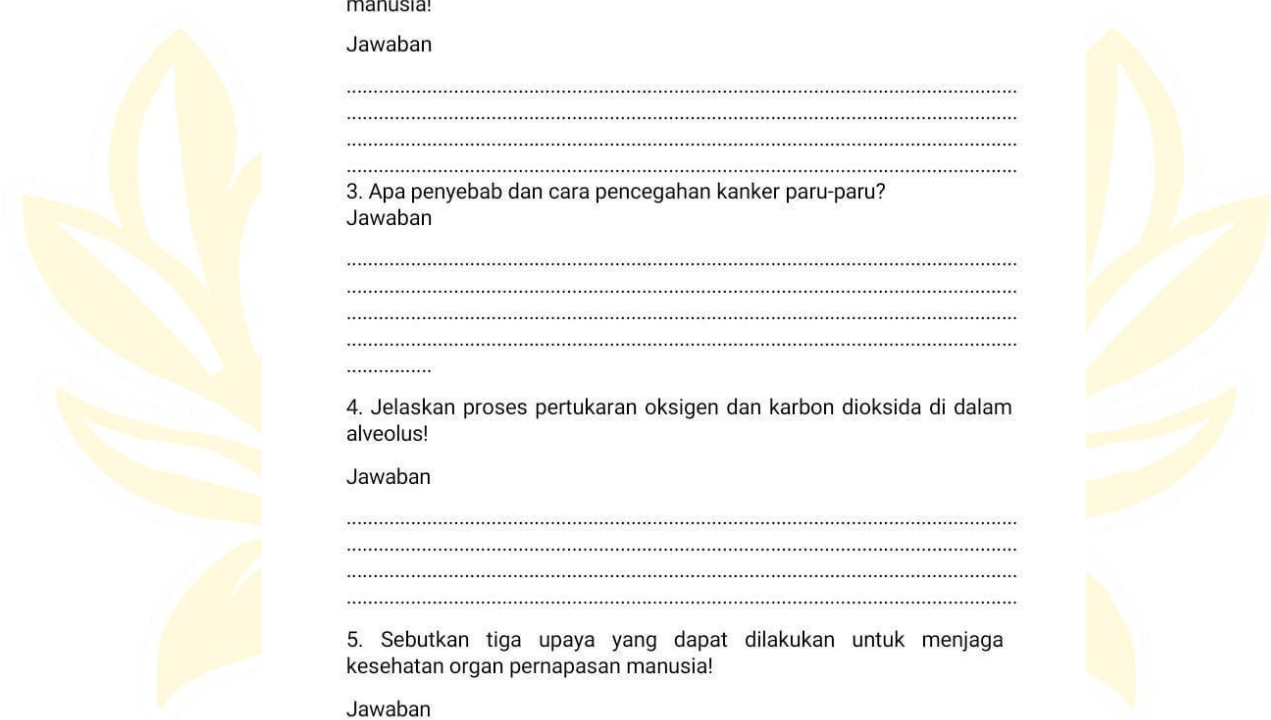
Jawaban

.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan organ pernapasan manusia!

Jawaban

.....
.....
.....
.....



Lampiran 6

Kunci Jawaban Pre-test dan Post-test**Kunci jawaban**

1. Jelaskan fungsi dari organ pernapasan berikut: hidung, trakea, bronkus, dan paru-paru!

Jawaban:

- Hidung berfungsi sebagai tempat masuk dan keluarnya udara, serta menyaring debu dan kotoran dengan bantuan rambut hidung dan lendir.
- Trakea berfungsi sebagai saluran udara dari laring menuju paru-paru serta menyaring udara dengan silia dan lendir.
- Bronkus berfungsi menyalurkan udara dari trakea ke paru-paru kanan dan kiri.
- Paru-paru berfungsi sebagai tempat terjadinya pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida.

2. Jelaskan bagaimana proses inspirasi dan ekspirasi terjadi pada manusia! Jawaban:

- Inspirasi adalah proses masuknya udara ke dalam paru-paru. Pada saat inspirasi, otot diafragma berkontraksi, rongga dada membesar, sehingga udara yang mengandung oksigen masuk ke paru-paru.
- Ekspirasi adalah proses keluarnya udara dari paru-paru. Pada saat ekspirasi, otot diafragma mengendur, rongga dada mengecil, sehingga udara yang mengandung karbon dioksida keluar dari paru-paru.

3. Apa penyebab dan cara pencegahan kanker paru-

paru? jawaban:

- Penyebab kanker paru-paru antara lain kebiasaan merokok, sering menghirup asap rokok, polusi udara, dan paparan zat berbahaya.
- Cara pencegahan kanker paru-paru adalah dengan tidak merokok, menghindari asap rokok, menjaga kebersihan udara, serta menerapkan pola hidup sehat.

4. Jelaskan proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida di dalam

alveolus! Jawaban:

Di alveolus terjadi pertukaran gas. Oksigen dari udara masuk ke darah, sedangkan karbon dioksida dari darah keluar ke alveolus untuk dikeluarkan saat bernapas.

5. Sebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan organ pernapasan manusia!

Jawaban:

- Tidak merokok dan menghindari asap rokok.
- Menggunakan masker saat berada di lingkungan berdebu atau berpolusi.
- Menjaga kebersihan lingkungan dan berolahraga secara teratur.

Lampiran 7

Rekapitulasi Data Pre-test Kelas V A

NO	NAMA	SKOR
1	Naswa az-zahra	60
2	Rafi aditia	60
3	Syaqina Aisah putri	60
4	Tesalonika e sembiring	40
5	Mardila	40
6	Malini Chesya agustin	15
7	Deeva dwi aprilya	30
8	Cantika Aprilia br ginting	30
9	Dapit renaldi	25
10	Aisyah bilkis	60
11	Chairani felisa	60
12	Andre pandiangan	25
13	Rendi haykal	30

Lampiran 8

Rekapitulasi Data Pre-test Kelas V B

NO	NAMA	SKOR
1	Aditya Pranata	15
2	Ain Anisa	35
3	Alfeo Sirait	35
4	Alfin Ananta	50
5	Alif Sembiring	50
6	Anisa al Zanifah	50
7	Arya Pranaja	40
8	Arya Tri	40
9	Asyifah sabanah	20
10	Ayyub rifai	15
11	Dea sabrini	50
12	Dimas wijaya	50
13	Fakdri siregar	20
14	Febriyana br berutu	20
15	Hendra karo sekali	35
16	Javeastra girsang	35
17	Jerian baru	50
18	Juan sebastian	50
19	Nara izzaitun nisa	35
20	Nazura syahfira	20

Lampiran 9

Rekapitulasi Data Post-test Kelas V A

NO	NAMA	SKOR
1	Naswa az-zahra	70
2	Rafi aditia	70
3	Syaqina Aisah putri	60
4	Tesalonika e sembiring	75
5	Mardila	100
6	Malini Chesya agustin	90
7	Deeva dwi aprilya	80
8	Cantika Aprilia br ginting	60
9	Dapit renaldi	60
10	Aisyah bilkis	70
11	Chairani felisa	70
12	Andre pandiangan	90
13	Rendi haykal	100

Lampiran 10

Rekapitulasi Data Post-test Kelas V B

NO	NAMA	SKOR
1	Aditya Pranata	90
2	Ain Anisa	90
3	Alfeo Sirait	80
4	Alfin Ananta	80
5	Alif Sembiring	85
6	Anisa al Zanifah	100
7	Arya Pranaja	100
8	Arya Tri	100
9	Asyifah sabanah	100
10	Ayyub rifai	90
11	Dea sabrini	90
12	Dimas wijaya	80
13	Fakdri siregar	80
14	Febriyana br berutu	75
15	Hendra karo sekali	75
16	Javeastra girsang	70
17	Jerian baru	70
18	Juan sebastian	100
19	Nara izzaitun nisa	90
20	Nazura syahfira	75



Lampiran 11

Tabel Liliefors

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber :

Lampiran 12



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 19 November 2025

NOMOR : 6442/SPT/FKIP/UQ/XI/2025
LAMP : -
HAL : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Yunita Patricia Pasaribu
NPM : 2205030219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GAME-BASED LEARNING (GBL) BERBANTUAN MEDIA BOARD GAME MONOPOLI EDUKATIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI SISTEM PER NAPASAN MANUSIA KELAS V SD NEGERI 064026 MEDAN TUNTUNGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat menghurapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan dudu yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.L,MPd
NIDN. 0123098602

Tembusan :
1. Ka. Prodi PGSD;
2. Dosen Pembimbing;

Lampiran 13



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 064026

NSS : 101076007006 AKREDITASI B TAHUN 2023 NPSN :10258446
Jl. Bunga Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Telp. - Kode Pos 20138
email. sdn064026medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/333/SDN-26/XII/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAKYAT GINTING, S.Pd
NIP : 196801051987121001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 064026

Menerangkan Bahwa :

Nama : YUNITA PATRICIA PASARIBU
NPM : 2205030219
Kampus : Universitas Quality

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada tanggal 19 s/d 22 November 2025 dengan judul : *“Pengaruh Model Pembelajaran Game-Based Learning (GBL) Berbantuan Media Board Game Monopoli Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SD Negeri 064026 Medan Tuntungan”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan semestinya.

Medan, 22 Desember 2025

Kepala UPT SDN 064026

RAKYAT GINTING, S.Pd
NIP. 19680105 198712 1 001

Lampiran 15

Dokumentasi



Foto Pre-test Kelas A



Foto Pre-test Kelas B



Foto Post-test Kelas A



Foto Post-test Kelas B



Foto bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas VA & VB